

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam Tugas Akhir ini peneliti menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan tentang Evaluasi Pelaksanaan Program KOTAKU di Kelurahan Bhyangkara Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura.

a. Deskriptif

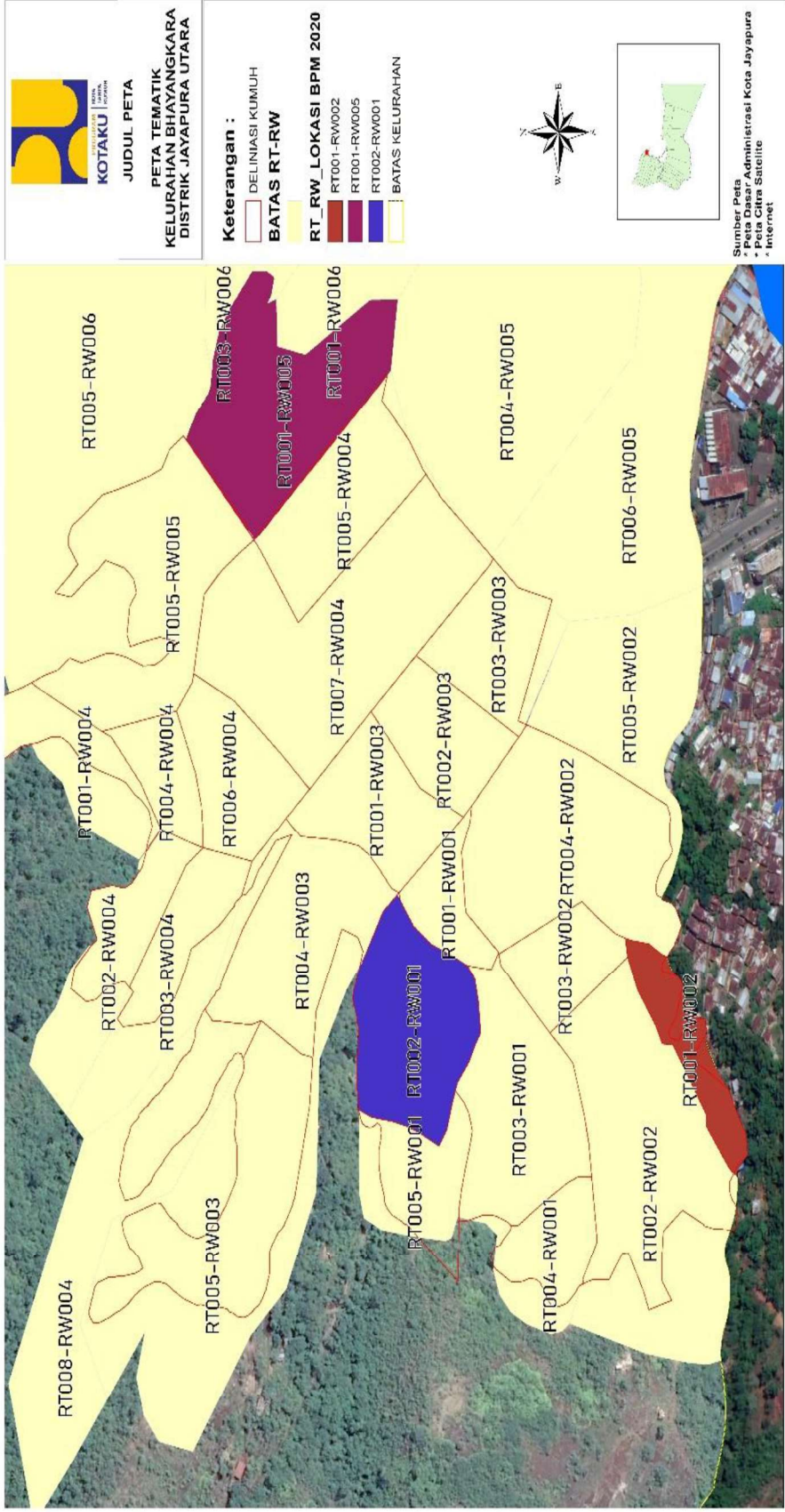
Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Caranya dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

b. Kualitatif

penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta benda-benda yang di amati, Moleong (2001).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bhayangkara Distrik Jayapura Utara.



Gambar 3.1 Peta Lokasi
 Sumber : Kantor KOTAKU

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis metodologi pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau sumber langsung, sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua, bukan dari sumber aslinya.

Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi lapangan, Wawancara dan Kuisioner.

Metode pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mencari studi literatur terkait berupa studi terdahulu mengenai permukiman kumuh serta studi terkait untuk mendapatkan indikator untuk menilai program KOTAKU sebagai program pembangunan untuk pengentasan kumuh.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi, wawancara dan kuisioner. (Sugiyono 2017).

- **Observasi**

Observasi Merupakan Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. (Sugiyono 2017).

Observasi ini dilakukan peneliti dengan cara mengambil dokumentasi atau mengamati mengenai aspek jalan lingkungan dan drainase lingkungan yang pemerintah berikan dalam upaya penanganan kawasan kumuh di Kelurahan Bhyangkara.

- **Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. (Sugiyono 2017 : 137).

Adapun kategori responden dalam penelitian ini yang diambil sebagai perwakilan dari instansi terkait antara lain, kantor kelurahan, Bappeda Kota Jayapura dan kantor KOTAKU serta masyarakat.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada lampiran 4 wawancara halaman 84.

Guna mempermudah peneliti dalam membuat daftar pertanyaan wawancara dapat dilihat tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Responden Wawancara Penelitian

No	Narasumber	Peran	Jumlah
1	Staf Kantor Kelurahan Bhyangkara, Distrik Jayapura Utara	Pelaksana kegiatan pemerintahan (pembangunan)	1
2	Staf Kantor Bappeda Kota Jayapura	Pelaksana Program KOTAKU Tingkat Kota	1
3	Staf Kantor KOTAKU	Pelaksana Program KOTAKU	1
4	Masyarakat	Penerima Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dari pemerintah	17
Total Responden Wawancara			20

Adapun jumlah sampel untuk wawancara ditentukan dengan rumus *Purposive Sampling*.

Purposive sampling adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu, Arikunto (2006). Metode ini dilakukan karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Maka dalam penelitian akan dibuat responden dalam wawancara meliputi pihak yang terkait dalam memberikan pertanyaan atau ajukan pertanyaan.

Total responden wawancara sebanyak 20 orang, Karena terkait kemampuan peneliti, Keterbatasan waktu dan biaya

▪ Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sugiyono (2017: 142). Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan sejumlah jawaban atau keluhan masyarakat di Kelurahan Bhyangkara Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura.

Pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner ini dilakukan untuk memperoleh data dari masyarakat yang lingkungannya meliputi kondisi fisik permukiman, sosial dan ekonomi masyarakat. Adapun jumlah sampel kuesioner untuk masyarakat ditentukan dengan rumus *Slovin*, yaitu sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Di ketahui :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir.

Berdasarkan penduduk yang ada di Kelurahan Bayangkara sebanyak 12.886 jiwa. Maka dengan menggunakan rumus solvin tersebut jumlah jiwa yang ditetapkan sebagai sampel yang akan diperoleh pada penelitian terhadap permukiman kumuh di Kelurahan Bayangkara dengan nilai presisi yang ditetapkan 10%.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada perhitungan di bahwa ini;

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{12.886}{1 + 12.886.(10\%)^2}$$

$$n = \frac{12.886}{1 + 12.886. (0,0100)}$$

$$n = \frac{12.886}{129.86}$$

$$n = 99.22$$

Dari perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, di dapatkan hasil 99,22. Untuk memudahkan perhitungan sampel kuisisioner, maka hasil dari sampel akan di bulatkan menjadi 100 responden.

Setelah didapat 100 responden kemudian didistribusikan di Kelurahan Bhayangkara sebagai sampel.

Pengambilan sampel akan dilakukan di RT002-RW001, RT001-RW005 dan RT001-RW005 dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari lokasi-lokasi tersebut.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk media internet maupun dokumen. Data sekunder ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah dibuat oleh orang sedemikian bentuk dokumennya. Pengumpulan data sekunder bertujuan untuk melengkapi data primer. (Sugiyono (2016: 225)

Data sekunder diperoleh melalui studi literatur, dokumen, jurnal maupun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengolah sebuah data menjadi bentuk informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data, Moleong (2001).

3.5 Metode Analisis

Adapun Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Metode Analisis Komperatif

Metode Analisis Komperatif adalah penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih (Silalahi Ulber, 2005). Analisis komperatif dapat berupa komperatif deskripsi maupun komperatif kerelisasi. Dalam penelitian ini lebih

menggunakan komperatif di mana untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program KOTAKU di kelurahan Bhyangkara. Terkait sarana prasarana pada, RT002-RW001 Jalan Lingkungan, RT001-RW005 Drinase Lingkungan, dan RT001-RW002 Jalan Lingkungan.

3.5.2 Analisis Deskriptif Kualitatif

Dalam metode analisis deskriptif kualitatif, prosedur penelitian akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta benda-benda yang diamati, Moleong (2007). Metode analisis deskriptif kualitatif digunakan dalam menganalisis data berupa hasil wawancara dan data hasil observasi lapangan di Kelurahan Bhyangkara. Untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor 1 dan 2.

3.5.3 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis Deskriptif Kuantitatif, yaitu digunakan untuk mendapatkan hasil persepsi masyarakat mengenai pelaksanaan program KOTAKU sebagai program pembangunan yang berhasil berdasarkan variabel yang dipertimbangkan dari indikator program KOTAKU dengan penjabaran skala likert untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program KOTAKU. Penjabaran skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- Sangat Puas = 5 (81 % - 100 %)
- Puas = 4 (61 % - 80 %)
- Cukup Puas = 3 (41 % - 60 %)
- Kurang Puas = 2 (21 % - 40 %)
- Tidak Puas = 1 (0 % - 20 %)

Analisis Persepsi Masyarakat, Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan persepsi masyarakat dan analisis dari persepsi tersebut sebagai dasar evaluasi penelitian ini. Persepsi masyarakat didapatkan dari survey primer kepada masyarakat kelurahan Bhayangkara dengan bantuan kuesioner. Analisis persepsi dilakukan untuk mendapatkan pencapaian indikator program pembangunan KOTAKU di kelurahan Bhyangkara.

Tabel 3.2 Bobot Persepsi Setiap Atribut

Persepsi	Bobot
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Kurang Baik (KB)	2
Sangat Buruk (SBR)	1

3.6 Variabel dan Parameter

- a. Variabel adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (value).

Untuk itu yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini yaitu :

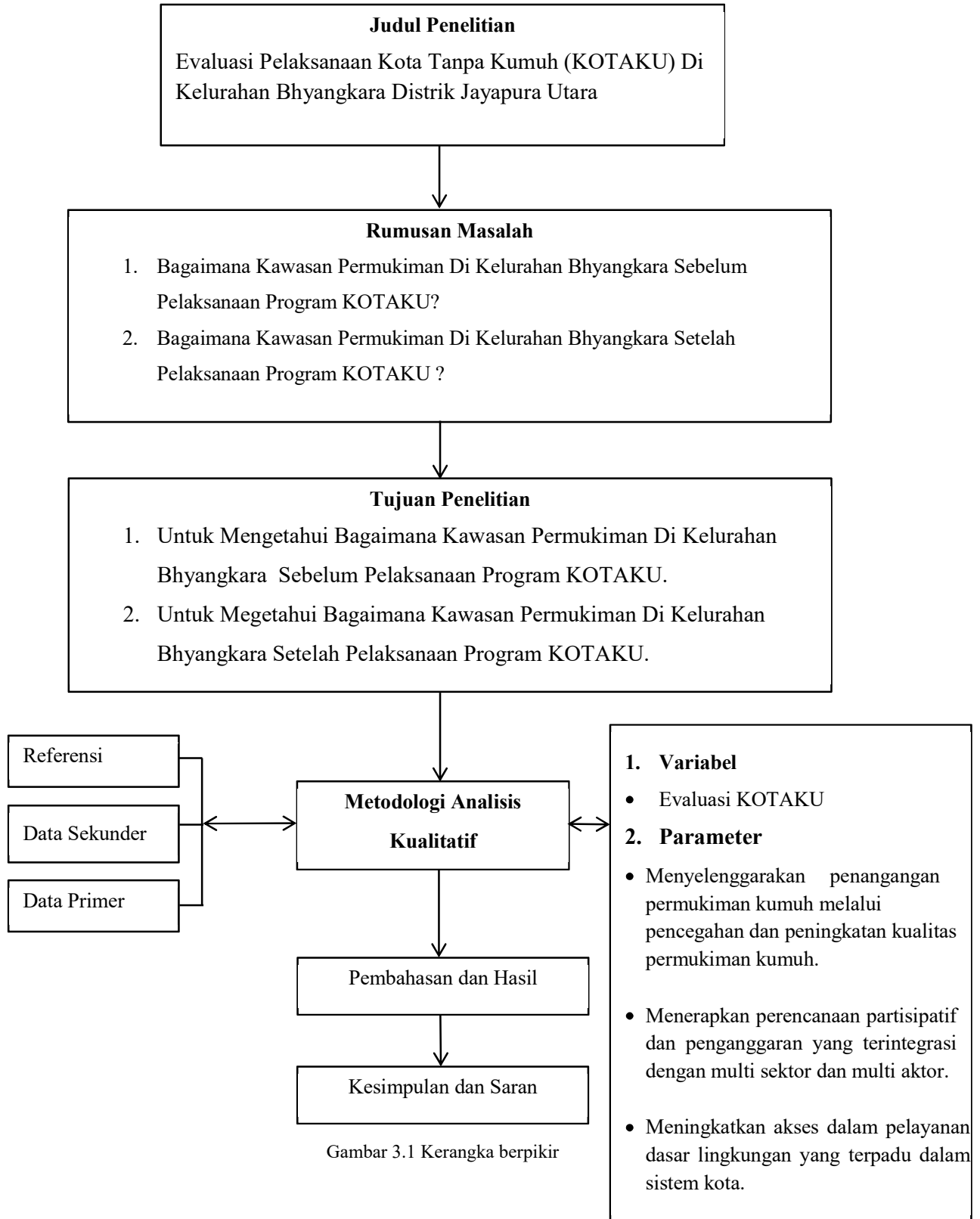
1. Evaluasi KOTAKU.

- b. Parameter adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 : 118).

Untuk itu yang menjadi objek perhatian dalam penelitian ini yaitu :

1. Menyelenggarakan penanganan permukiman kumuh melalui pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh.
2. Menerapkan perencanaan partisipatif dan penganggaran yang terintegrasi dengan multi sektor dan multi aktor.
3. Meningkatkan akses dalam pelayanan dasar lingkungan yang terpadu dalam sistem kota.

3.7 Kerangka Berpikir



Gambar 3.1 Kerangka berpikir

1.8 Jadwal Kegiatan

Tabel 3.3 Time Schedule Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Menentukan Topik dan Judul Penelitian																				
2	Pembuatan Proposal																				
3	Pelaksanaan																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Proses Bimbingan																				
6	Pengolahan Data																				
7	Penyusunan Data																				
8	Pengetikan Data																				
9	Asistensi Laporan																				
10	Seminar																				